

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya serta merujuk pada rumusan masalah yang diungkapkan, maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut:

1. Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai edukator di SD Negeri Sepatnunggal 01 dan SD Negeri Sepatnunggal 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap telah berjalan dengan baik melalui kegiatan supervisi akademik, pembinaan, pemberian motivasi, serta fasilitasi pengembangan profesional. Hal ini berdampak pada meningkatnya profesionalisme guru yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, meskipun masih perlu peningkatan pada aspek inovasi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi.
2. Terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai edukator, antara lain: a) keterbatasan sarana dan prasarana; b) keterbatasan waktu akibat beban tugas manajerial dan administratif; c) perbedaan kompetensi dan kesiapan guru; d) beban administrasi guru; serta e) dinamika perubahan kurikulum dan tuntutan inovasi pembelajaran.

5.2 Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru meliputi pelaksanaan supervisi akademik secara terencana dan berkelanjutan, pembinaan dan pendampingan guru secara rutin, penguatan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), pemberian motivasi dan apresiasi, fasilitasi pelatihan dan workshop, serta optimalisasi kerja sama antar warga sekolah. Dalam implementasinya, guru senior perlu diberikan delegasi sebagai mentor, koordinator kegiatan akademik, dan pendamping guru lainnya sesuai pengalaman dan kompetensi yang dimiliki. Sementara itu, guru junior perlu diprioritaskan mengikuti berbagai pelatihan (training) yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas, inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan, dan implementasi kurikulum. Melalui strategi delegasi kepada guru senior dan pelatihan bagi guru junior tersebut, profesionalisme guru dapat ditingkatkan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Agar peran kepala sekolah sebagai edukator semakin optimal dalam meningkatkan profesionalisme guru, hendaknya kepala sekolah lebih mengintensifkan pembinaan terutama dalam pengembangan inovasi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi.

2. Untuk meminimalisir hambatan yang ada, hendaknya sekolah mengoptimalkan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, meningkatkan manajemen waktu, serta mengurangi beban administrasi guru agar lebih fokus pada kegiatan pembelajaran.
3. Dalam upaya peningkatan profesionalisme guru, kepala sekolah perlu menjadwalkan kegiatan pembinaan dan supervisi secara lebih sistematis, memperkuat kegiatan KKG, serta mendorong guru untuk aktif mengikuti pelatihan dan pengembangan diri secara berkelanjutan.
4. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan profesionalisme guru, dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

5.4 Implikasi

Berdasarkan simpulan dan saran tersebut, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai edukator dilaksanakan secara optimal, maka profesionalisme guru akan meningkat sehingga berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah.

2. Jika hambatan dalam pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai edukator dapat diminimalisir, maka proses pembinaan dan pengembangan profesional guru akan berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.
3. Jika upaya-upaya peningkatan profesionalisme guru dilakukan secara sistematis dan konsisten, maka akan tercipta budaya kerja yang positif, kolaboratif, dan inovatif di lingkungan sekolah sehingga mutu pendidikan dapat terus meningkat.